

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut pendapat George dalam jurnal Yasir, bahwa manajemen ialah suatu proses / kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang ke arah tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Pendapat lain yang masih berkaitan dengan pendapat Georges adalah bahwa manajemen adalah suatu kegiatan, dan pelaksanaannya disebut “manajemen”, pengelolaan, dan pelaksanaannya disebut manajer atau manager.

Pendidikan tinggi merupakan wadah untuk melatih para intelektual yang berkualitas, berdedikasi dan mampu menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk menyiapkan mahasiswa atau mahasiswi yang lebih baik amat di dorong oleh kesiapan dosen yang berkualitas. Seperti yang dikatakan oleh Sanusi Uwes pada jurnal Yasir sebelumnya bahwa Kualitas Dosen juga merupakan hal yang penting. Hal itu dikarenakan, suatu perguruan tinggi tergantung pada kualitas dosennya. Kriteria paling mendasar untuk menilai dosen yang berkualitas adalah kemampuan menguasai bidang penelitian dan kemampuan menguasai metodologi.

Dosen yang berkualitas ialah dosen yang mengemban tanggung jawab mengajar, membimbing dan memberikan pelatihan profesional kepada mahasiswanya menurut pendapat G.Ryder Kenneth pada jurnal Yasir bahwa ia percaya itu kemudian ia berpendapat bahwa dosen dalam pelaksanaan pendidikan berkewajiban melaksanakan tugas mengajar dengan memakai perencanaan bahan kuliah, persiapan perkuliahan, hadir di kelas sesuai jadwal, mengemukakan syarat-syarat perkuliahan secara jelas, serta memberikan nilai secara objektif sesuai ketentuan lembaga (Yasir, 2018, pp. 88–98).

Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan yang berperan penting dalam mencetak sumber daya manusia yang mampu bersaing di dunia kerja. Perguruan Tinggi adalah media bagi masyarakat untuk menjalani proses pendidikan yang berkaitan dengan transformasi ilmu pengetahuan dan kepribadian sebagaimana yang diamanahkan dalam tujuan pendidikan nasional,

sehingga outputnya merupakan ilmuwan yang cerdas dan berkepribadian unggul. Siapa yang berperan penting untuk menghasilkan output lulusan yang berkualitas, jawabannya adalah dosen. Berdasarkan UU Guru dan Dosen, bahwa dosen adalah pendidik profesional yang memiliki peran utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Leuwol et al., 2020, pp. 1–7).

Perguruan tinggi yang tidak dapat mempertahankan kualitasnya akan kalah dalam berbagai kompetisi. Apapun bentuk pengelolaan perguruan tinggi, tujuan utamanya adalah meningkatkan mutu produktivitas yang berkesinambungan, karena tahap akhir mutu kegiatan perguruan tinggi sangat ditentukan oleh mutu kegiatan perguruan tinggi civitas akademika, termasuk dosen. Oleh karena itu, pengelolaan dosen harus memiliki tujuan utama yakni meningkatkan kualitas produktivitasnya melalui peningkatan efektivitas kerjanya sebagai pendidik, peneliti yang mengabdikan kepada masyarakat atau pemerintah, lebih khusus lagi memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Pengembangan berkelanjutan mutu dosen merupakan tugas dan tanggung jawab semua pihak sesuai dengan konsep pengendalian mutu terpadu. Seorang dosen harus selalu bertanya pada dirinya sendiri apakah ia telah memberikan upaya terbaiknya dalam proses belajar mengajar. Apabila seorang dosen berupaya meningkatkan mutu dirinya melalui pengembangan profesionalisme dosen secara terus-menerus, hal ini menunjukkan bahwa dosen mempunyai komitmen dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya lingkungan pendidikan tinggi Islam.

Perkembangan perguruan tinggi Islam swasta tidak lepas dari pengaruh persaingan yang ketat (hiperkompetisi) baik dari segi institusi maupun sumber daya manusia (dosen dan staf). Suatu lembaga pendidikan dapat tumbuh dan dihormati serta dicintai oleh civitas akademika dan masyarakat, jika selalu mampu beradaptasi dan kompetitif dan jika memungkinkan menjadi pemimpin (Leader) di bidangnya. Penelitian ini dilakukan disebabkan manajemen mutu Perguruan Tinggi merupakan isu strategis untuk memperbaiki kinerja lembaga

Perguruan Tinggi. Dengan adanya penelitian ini akan berkontribusi untuk mengeksplorasi prinsip-prinsip manajemen mutu dalam pendidikan tinggi. Kenyataannya pada saat ini menunjukkan bahwa kualitas lulusan perguruan tinggi tidak selalu diterima dan mampu bekerja sesuai harapan di dunia kerja. Perluasan pendidikan tinggi dapat menurunkan kualitas lulusan karena standarisasi kualitas lulusan bukanlah tujuan; namun hanya dilihat dari segi kuantitatif; khususnya, bagaimana menarik mahasiswa sebanyak mungkin. Begitu pula dengan penerapan dimana perguruan tinggi negeri (PTN) dan swasta (PTS) mempunyai kesamaan dalam pengelolaan sehingga cenderung mencari pendanaan yang memadai. Namun terkadang kita mengabaikan aspek kualitas (Ramdhan & Siregar, 2019, pp. 75–109).

Pendidikan tinggi keagamaan Islam saat ini, terus bergulir sesuai dengan perkembangan era globalisasi untuk menjawab keinginan masyarakat. Pandangan ini secara kuantitas merupakan hal yang sangat menggembirakan bagi sebagian masyarakat, namun secara kualitas mutu pendidikan tinggi Islam masih dipertanyakan kembali, dari sisi input dapat dilihat dari kapasitas dan daya tampung yang semakin banyak diminati, sebagaimana kondisi ini ditandai dengan dibukanya berbagai Jurusan dan program studi ditambah lagi dengan peraturan Kementerian Agama RI yang memberikan sinyal positif bagi PTKIS untuk melaksanakan perubahan atau alih status dari jenjang Sekolah Tinggi ke jenjang Institut dan jenjang Institut ke Universitas.

Peluang ini secara signifikan memberikan dampak positif, tetapi juga memberikan dampak negatif pada aspek yang lainnya. Secara sosial dampak positif tersebut, kehadiran pendidikan tinggi Islam dipandang dapat melakukan berbagai terobosan di berbagai bidang terutama pada ilmu pengetahuan. Sebagaimana pandangan dari sejak pertama bahwa pendidikan tinggi Islam hanya ditujukan kepada tradisi keilmuan yang klasik atau keagamaan. Tetapi dengan perkembangan tersebut, potret pendidikan tinggi Islam diharapkan dapat melakukan pengembangan pada level keilmuan ke yang lebih tinggi. Sedangkan dampak negatif, eksistensi pendidikan tinggi Islam masih di pandang lemah, karena pendidikan Islam belum mampu melakukan

pembenahan secara manajerial, baik pada pengelolaan kualitas sumber daya manusia maupun jejaring sosial yang dibangun. Pengelolaan mutu pendidikan Islam selama ini menarik banyak perhatian tokoh dalam pendidikan Islam, dikatakan bahwa lemahnya mutu pendidikan Islam selama ini banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sikun Pribadi, bahwa lemahnya mutu pendidikan secara universal banyak disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain; lemahnya penelitian di tingkat para dosen, referensi yang dijadikan pegangan para dosen pada pembelajaran belum diupdate, disamping lemahnya pengelolaan perguruan tinggi. Oleh karena itu, manajemen sumber daya manusia pada jenjang pendidikan tinggi Islam menjadi perhatian penting yang dapat dijelaskan dan dibahas dalam tulisan ini. Potret pendidikan tinggi Islam bertujuan untuk dapat meningkatkan kualitas SDM sebagaimana hal ini dikemukakan oleh Francis Wahono dalam jurnal Fauzi, bahwa pendidikan secara universal bertujuan untuk melahirkan keterampilan, penanaman nilai-nilai sosial, alat pembentukan kesadaran suatu bangsa, memberikan warna bagi peningkatan kualitas keimanan dan ketaqwaan seseorang dalam upaya untuk dapat mengimbangi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini. Keseimbangan antara imtaq dengan iptek harapkan supaya bisa menghasilkan cendekiawan muslim yang mempunyai rasa tanggung jawab dunia serta akhirat.

Potret pendidikan tinggi Islam dalam pengembangannya harus berorientasi pada masa depan (*future oriented university*), dengan mempersiapkan lulusan PTKI yang kompetitif dan berdaya saing menghadapi tantangan global serta mampu memikul tugas dan tanggungjawab di bidang keilmuan masing-masing, karena mahasiswa tidak dapat hidup dengan iklim sama pada saat ini, dengan demikian pendidikan tinggi Islam harus mampu menangkap perubahan dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat dan cepat. Oleh karena itu, persoalan mutu pendidikan harus benar-benar menjadi agenda utama PTKIS dan PTKIN melalui pengelolaan sumber daya manusia dosen perguruan tinggi yang bersangkutan. Karena kualitas dosen sangat strategis dan menjadi sebuah kunci peningkatan kualitas lulusan. Karena

kualitas dosen harus memperoleh perhatian dan penanganan yang serius dari penyelenggaran pendidikan tinggi Islam (Fauzi, 2018, pp. 21–34).

Berdasarkan teori yang dipaparkan terdapat kesenjangan yakni faktanya pada lembaga pendidikan Islam terutama di perguruan tinggi keagamaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebagai lembaga yang menyebarkan ajaran Islam dan mempertahankan tradisi Islam, yang ditemukan yakni rendahnya kualitas mutu kinerja dosen yang akan lebih baik apabila di dukung dengan struktur kelembagaan yang memadai sehingga menghasilkan kualitas mutu kinerja dosen manajemen pendidikan Islam di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang lebih maju serta berkembang sesuai dengan keinginan masyarakat. Untuk mencermati keinginan para masyarakat dan peningkatan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam sebagaimana dijelaskan di atas, maka perlu dilakukan manajemen dalam upaya peningkatan mutu kinerja dosen secara serius dan mendalam, sehingga Perguruan Tinggi Keagamaan Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat mengetahui upaya peningkatan mutu kinerja dosen yang semestinya dilakukan dan tujuan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam untuk meningkatkan mutu kinerja dosen dapat tercapai sasaran sebagaimana yang diinginkan. Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri di Cirebon perlu adanya pengembangan mutu kinerja dosen manajemen pendidikan Islam untuk menjawab tantangan yang bakal dihadapi para dosen ke depannya akan semakin berat dan daya saing akan diperkuat seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin canggih.

Para dosen manajemen pendidikan Islam di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon belum sepenuhnya dapat mengelola dan melaksanakan tri dharma perguruan tinggi yang mengakibatkan rendahnya mutu kinerja dosen. Sebab pada perguruan tinggi keagamaan Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon para dosen manajemen pendidikan Islam hanya mengajar serta mendidik para mahasiswa nya dan belum sepenuhnya dapat mengelola serta melaksanakan tugas tri dharma perguruan tinggi yakni mengajar serta mendidik mahasiswanya dengan materi yang disampaikan, pengabdian kepada masyarakat seperti bekerja sama dengan lembaga pendidikan lainnya,

melakukan penelitian dan belum dapat mengantarkan para mahasiswa nya kepada masyarakat. Penelitian ini berfokus kepada Kontribusi Manajemen dalam Upaya Peningkatan Mutu Kinerja Dosen pada Bidang Pendidikan dan Pengajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan mengambil penelitian pada FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon prodi manajemen pendidikan Islam. Fokus penelitian ini dipilih dengan alasan lembaga pendidikan tersebut terdapat rendahnya mutu kinerja dosen manajemen pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon juga sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang berada di wilayah Cirebon.

Faktanya selama ini yang terjadi di lapangan dari segi sudut pandang mahasiswa, para dosen manajemen pendidikan Islam di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon belum bisa mengelola tri dharma perguruan tinggi dan hanya bertugas melaksanakan kinerja tri dharma perguruan tinggi yang bagian mengajar mahasiswanya saja serta kurang melakukan penelitian secara langsung yang biasanya diwakilkan oleh para mahasiswanya dan kurang melakukan pengabdian kepada masyarakat seperti bekerja sama dengan lembaga pendidikan lainnya. Terkait materi pengajaran yang disampaikan oleh para dosen manajemen pendidikan Islam di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon kepada mahasiswa nya terkadang ada yang kurang sesuai dengan materi disampaikan sehingga mahasiswa kurang begitu mengerti terkait materi yang ada. Sehingga adanya kesenjangan antara teori dan fakta dilapangan yang perlu adanya manajemen dalam upaya peningkatan mutu kinerja dosen pada bidang pendidikan dan pengajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai **“Kontribusi Manajemen dalam Upaya Peningkatan Mutu Kinerja Dosen pada Bidang Pendidikan dan Pengajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya maka di identifikasikan permasalahan pada penelitian di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon ini diantaranya:

1. Terdapat kontribusi manajemen dalam upaya peningkatan mutu kinerja dosen pada bidang pendidikan dan pengajaran yang masih kurang di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Terdapat beberapa dosen manajemen pendidikan Islam di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang masih kurang meningkatkan mutu kinerjanya.
3. Terdapat beberapa dosen manajemen pendidikan Islam di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang masih belum sepenuhnya dapat mengelola dan melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijabarkan diatas sebelumnya serta sangat luasnya masalah yang teridentifikasi juga tentu adanya keterbatasan masalah penelitian, maka penelitian ini berfokus pada bagaimana kontribusi manajemen dalam upaya peningkatan mutu kinerja dosen pada bidang pendidikan dan pengajaran seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap dosen, upaya peningkatan Mutu Kinerja Dosen, faktor pendukung dan penghambat dari kontribusi manajemen dalam upaya peningkatan mutu kinerja dosen pada bidang pendidikan dan pengajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## **D. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon terdapat beberapa point pertanyaan yakni:

1. Bagaimana Kontribusi Manajemen dalam Upaya Peningkatan Mutu Kinerja Dosen pada Bidang Pendidikan dan Pengajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon?
2. Bagaimana Upaya Peningkatan Mutu Kinerja Dosen di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon?
3. Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat dari Kontribusi Manajemen dalam Upaya Peningkatan Mutu Kinerja Dosen pada Bidang Pendidikan dan Pengajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian mengenai Kontribusi Manajemen dalam Upaya Peningkatan Mutu Kinerja Dosen pada Bidang Pendidikan dan Pengajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan Kontribusi Manajemen dalam Upaya Peningkatan Mutu Kinerja Dosen pada Bidang Pendidikan dan Pengajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Untuk mendeskripsikan Upaya Peningkatan Mutu Kinerja Dosen di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Untuk mendeskripsikan Faktor Pendukung dan Penghambat dari Kontribusi Manajemen dalam Upaya Peningkatan Mutu Kinerja Dosen pada Bidang Pendidikan dan Pengajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat secara Teoritis**

Manfaat penelitian secara teoritis pada penelitian di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yaitu hasil dari penelitian mengenai Kontribusi Manajemen dalam Upaya Peningkatan Mutu Kinerja Dosen pada Bidang Pendidikan dan



Pengajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat menjadi nilai tambah wawasan ilmu pengetahuan.

## **2. Manfaat secara Praktis**

Manfaat penelitian secara praktis pada penelitian di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon, ialah sebagai berikut:

- a. Bagi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon mengenai Kontribusi Manajemen dalam Upaya Peningkatan Mutu Kinerja Dosen pada Bidang Pendidikan dan Pengajaran, harapnya bisa meningkatkan mutu untuk para dosennya dengan ilmu mengenai kontribusi manajemen dalam upaya peningkatan mutu kinerja Dosen pada Bidang Pendidikan dan Pengajaran.
- b. Bagi Dosen di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon, diharapkan dapat menerapkan ilmu mengenai Kontribusi Manajemen dalam Upaya Peningkatan Mutu Kinerja Dosen terutama untuk upaya meningkatkan mutu kinerja Dosen pada Bidang Pendidikan dan Pengajaran.
- c. Bagi peneliti pada penelitian mengenai Kontribusi Manajemen dalam Upaya Peningkatan Mutu Kinerja Dosen pada Bidang Pendidikan dan Pengajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon, bisa menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman meneliti Kontribusi Manajemen dalam Upaya Peningkatan Mutu Kinerja Dosen pada Bidang Pendidikan dan Pengajaran.
- d. Bagi pembaca pada penelitian di Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dapat menambah wawasan bacaan mengenai Kontribusi Manajemen dalam Upaya Peningkatan Mutu Kinerja Dosen terutama untuk upaya meningkatkan mutu kinerja Dosen pada Bidang Pendidikan dan Pengajaran.

